

DAILY MARKET INSIGHT



Senin, 29 November 2021 FX

HIGHLIGHT NEWS:

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan varian baru Covid-19 B.1.1.529 atau Omicron sebagai variant of concern (VOC).

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.66	0.12
FED RATE	0.25	6.20	0.90

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	25-Nov	26-Nov	%
INA 10yr (IDR)	6.20	6.23	0.45
INA 10yr (USD)	-	2.35	-
UST 10yr	1.63	1.47	(9.85)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0761
1 Mth	3.5500	0.0904
3 Mth	3.7500	0.1754
6 Mth	3.9081	0.2460
1 Yr	4.0719	0.4104

Dollar index (DXY) kembali turun ke level 96.07, meninggalkan level tertingginya selama 16 bulan terakhir, akibat adanya varian COVID-19 baru yang berasal dari Afrika Selatan (Omicron) yang dikhawatirkan dapat menimbulkan hambatan dalam jalannya perbaikan ekonomi dunia. Rupiah bergerak melemah pada perdagangan hari Jumat lalu, dimana kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,300-14,310 dan ditutup di level 14,350-14,360 pada perdagangan pekan lalu. Pagi ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,355-14,365 dengan range perdagangan di 14,320-14,380.

BONDS

Risk off tone investor membuat imbal hasil obligasi di berbagai negara maju turun karena banyaknya permintaan untuk safe haven asset. US Treasury yield ditutup turun ke level 1.48%. Pergerakan pasar obligasi Indonesia cenderung bergerak dua arah di tenor 5-10 tahun, sedangkan di tenor panjang masih didominasi oleh permintaan investor retail domestik

EQUITY

Global

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan varian baru Covid-19 B.1.1.529 atau Omicron sebagai variant of concern (VOC), varian yang menjadi perhatian lantaran memiliki tingkat penularan cukup tinggi, virulensi yang tinggi, dan menurunkan efektivitas diagnostik serta vaksin. Bursa saham Amerika Serikat (AS) jatuh pada penutupan perdagangan, dipicu kecemasan seputar munculnya varian baru tersebut. Indeks Dow Jones Industrial Average drop -2.5% ke 34.899.34, S&P 500 turun -2.27% ke 4,594.62. Sementara itu, Nasdaq melemah 2.23% ke 15,49166.

Asia

Sentimen negatif juga kuat di pasar regional Asia, di mana varian baru Covid-19 B.1.1.529 dianggap lebih ganas dari varian Delta. Pasar modal Asial juga mengalami pelemahan seperti bursa AS. Indeks Hang Seng ditutup turun -2.67% ke level 24,080.52, Nikkei Jepang melemah -2.53% ke 28,751.619, Straits Times Singapura depresiasi -1.72% ke 3,166.27, KOSPI Korea Selatan melemah -1.47% ke 2,936.44 dan Shanghai Composite China melemah -0.56% ke 3,564.09.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun -2,06% atau 137,79 poin menjadi 6.561,553. Dalam sepekan, IHSG terhitung turun 2.36%, Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar reguler sebesar Rp 602.6 miliar. Pemerintah RI juga secara resmi melarang pelaku perjalanan dari Afrika Selatan. Menyusul penemuan varian baru Omicron yang berasal dari Negara tersebut.

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	25-Nov	26-Nov	% Change		26-Nov	29-Nov	% Change		26-Nov	29-Nov	% Change
IHSG	6,699.35	6,561.55	(2.06)	USD/IDR	14,310	14,310	0.21	EUR/USD	1.1217	1.1281	0.63
LQ 45	965.14	941.11	(2.49)	EUR/IDR	16,050	16,143	0.85	USD/JPY	114.85	113.68	(1.49)
S&P 500 (US)	-	4,594.62	-	JPY/IDR	124.58	125.87	1.72	GBP/USD	1.3303	1.3332	(0.06)
Dow Jones (US)	-	34,899.34	-	GBP/IDR	19,035	19,078	0.16	USD/CHF	0.9345	0.9264	(0.82)
Hang Seng (HK)	24,740.16	24,080.52	(2.67)	CHF/IDR	15,320	15,450	1.06	AUD/USD	0.7151	0.7138	(0.92)
Shanghai (CN)	3,584.18	3,564.09	(0.56)	AUD/IDR	10,232	10,213	(0.72)	NZD/USD	0.6834	0.6833	(0.80)
Nikkei 225 (JP)	29,499.28	28,751.62	(2.53)	NZD/IDR	9,779	9,775	(0.60)	USD/CAD	1.2695	1.2745	0.70
DAX (DE)	15,917.98	15,257.04	(4.15)	CAD/IDR	11,273	11,227	(0.49)	USD/HKD	7.7982	7.7985	0.02
FTSE 100 (UK)	7,310.37	7,044.03	(3.64)	HKD/IDR	1,835	1,835	0.19	USD/SGD	1.3719	1.3699	0.10
				SGD/IDR	10,432	10,444	0.10				

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik secara langsung maupun tidak langsung atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian finansial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsep uensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah di setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap p dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx